PERAN KOPERASI DESA WISATA DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN PETANI DI CANDIREJO, BOROBUDUR, MAGELANG

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagaian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Oleh:
UtamiyatulChomsah
NIM 15230034

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pembimbing:
Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos, M.Si.
NIP. 19810428 200312 1 003

PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230
Yogyakarta 55281

PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR
Nomor: B-1034/Un.02/DD/PP.05.3/05/2019

Tugas Akhir dengan Judul: **Peran Koperasi Desa Wisata Dalam Meningkatkan Perekonomian Petani Di Candirejo Borobudur Magelang**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Utamiyatul Chomsah
Nomor Induk Mahasiswa : 15230034
Telah diujikan pada : Kamis, 18 April 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR
Ketua Sidang

Dr. Fajar Hatim Ishaq Jayid, S.Sos.,M.Si.
NIP. 19810428 200312 1 003

Penguji I

Suy[illegible], S.Sos[illegible]
NIP. 19[illegible]

Penguji II

[illegible], M.Si.
[illegible]

Yo[illegible] 18 April 2019
[illegible]aga
Fakultas [illegible]omunikasi

Dr. Nurjannah, M.Si.
NIP. 19[illegible]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (22.05.2019)

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856 *Yogyakarta 55281*

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama	:	Utamiyatul Chomsah
NIM	:	15230034
Prodi	:	Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Judul	:	Peran Koperasi Desa Wisata Dalam Meningkatkan Perekonomian Petani Di Candirejo, Borobudur, Magelang

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan, Atas Perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 6 Maret 2019.

Mengetahui,

Pembimbing	Ketua Prodi PMI,
Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos., M.Si.	Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos., M.Si.
NIP : 19810428 200312 1 003	NIP : 19810428 200312 1 003

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (22.05.2019)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Utamiyatul Chomsah

NIM : 15230034

Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul *Peran Koperasi Desa Wisata Dalam Meningkatkan Perekonomian Petani Di Candirejo, Borobudur, Magelang* adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 6 Maret 2019

Yang menyatakan,

Utamiyatul Chomsah

15230034

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (22.05.2019)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Atas karunia Allah SubhanallahuWata'ala
Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Ayahanda Harun dan Ibunda Mariyam tercinta
Keluarga Besarku tersayang
dan
Almamaterku Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (22.05.2019)

MOTTO

" إِنَّ مَعَ لْعُسْرِيُسْرًا "

“ Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan ”
(QS. Al-Insyirah : 6)[1]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1]Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur’an dan Terjemahan, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur’an 1989).

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (22.05.2019)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telahmencurahkan rahmat dan hidayah-Nya. Oleh karena-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul *"Peran Koperasi Desa Wisata Dalam Meningkatkan Perekonomian Petani di Candirejo, Borobudur, Magelang"*. Tidak lupa sholawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang penulis harapkan syafaatnya di yaumilkiyamah kelak.

Selanjutnya, penulis menyadari bahwa tugas akhir ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari beberapa pihak, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D., Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Nurjannah, M.Si, Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Pajar Hatma Indra Jaya S.Sos, M.Si., Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi. Penulis mengucapkan banyak terima kasih selama ini telah membimbing dengan baik.
4. Seluruh Dosen Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam yang telah mendidik dan berbagi ilmu kepada penulis. Semoga jasa dan kebaikan bapak ibu menjadi bekal di dunia maupun di akhirat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (22.05.2019)

5. Pemerintah Desa Candirejo, Pengelola Koperasi Desa Wisata Candirejo, serta warga Desa Candirejo yang banyak membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan banyak memberikan pelajaran selama penelitian.
6. Kedua orang tua saya, Bapak Harun yang selalu memberikan doa dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir. Sosok Bapak yang baik hati, yang selalu memberi nasehat kepada penulis untuk menjadi wanita yang mulia. Ibuku Mariyam, terima kasihbanyakberkat doa dan semangat yang beliau berikan kepada penulis, hingga akhirnya penulis mampu bertahan dibangku perkuliahan. Terima kasih banyak kepada Ibu yang telah mengajariku menjadi wanita yang kuat dengan segala ujian yang pernah Allah berikan, hingga akhirnya penulis mampu menyelesaikan tugas akhir. Bapak dan Ibu terima kasih atas jasamu, engkau telah mendidik, merawat, membesarkan hingga mencukupi kebutuhan penulis baik materi maupun non materi sampai saat ini. Semoga Allah senantiasamembalas segala kebaikannya,diberikan umur yang panjang, dimudahkan dan dilapangkanrezeki oleh Allah SWT.Amiin ya Allah.
7. Kakakku Endro, Wanto, Nia yang selalu menjadi motivator dalam menyelesaiakan tugas akhir dan juga selalu memberikan pengarahan untukku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (22.05.2019)

8. Kakak iparku, Erna, Winda, Tyo yang selalu mendengarkan keluh kesahku dan tetap memberiku semangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Keponakanku Arendra Nurobbi Farhani, Ahmad Ali Widianto, Naura Putri Narenda, Naila, dan Muhammad AzkaNarendrayang selalu memberikan semangat untukku, selalu menjadi kesayangan. Semoga kelak menjadi anak yang sholeh sholehah dan tak pantang menyerah.
10. Segenap keluarga Mbah Supomo yang turut mendukung dan selalu memberikan semangat.
11. Induk semang KKN beserta keluarga Bapak Sugi, Ibu Marsiem, Mbah Kakung, dan Mbah Putri atas doa beserta dukungan yang telah diberikan hingga akhirnya penulis mampu menyelesaikan tugas akhirnya.
12. Saudara-saudarakukuLia, Thava, Fatma, Risma, Ulum,Dea, Acul, Chole, Eka yang sudah lolos dibangku kuliahnya, Arzaul yang sedang menempuh perjuangan diskripsiannya, terima kasih banyak atas doa dan dukungan kalian yang selama inidiberikan kepada penulis, semoga Allah selalu memberi balasan atas kebaikan kalian.
13. Sahabat-sahabatku Alifia, Nci, Tiwi, Riska terima kasihatasdoa, dukungan, pengalaman, kebersamaan hingga motivasi baru yang selalu kalian berikan kepada penulis, semoga selalu terjaga pertemanan kita.
14. Teman-teman asrama Al-Hikmah Wahid Hayim Riska, Ica, Misfalah, Kurnia, Fatah, Tia, Fawa, Kirana, Aisyah, Arin, Nafis, Dewi, Amin,

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (22.05.2019)

Lasari, nufa, laila dan tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang selalu kasih support untuk menyelesaikan tugas akhir.

15. Teman-teman PPM PKH Jetis Meylia, Iin, Ulva, Ryan, dan Husni. Terima kasih atas kebersamaan dalam melakukan kegiatan praktik pengembangan masyarakat selama dua semester. Semoga apa yang kita pelajari memberikan keberkahan dan bermanfaat.
16. Teman-teman PMI 2015: Islah, Tolib, Ipul, Maiko, Masitoh, Alfi, Wafa, Maya, Syarif, Khanif, Zahida, Mirna, Danang, Naya, Albab, dan semuanya yang akan saya rindukan. Terima kasihuntuk saran dan masukan serta kebersamaan selama belajar di Prodi ini.
17. Teman-teman KKN 96 kelompok 218 Anis, Ami, Silvi, Rani, Robiah, Adlin, Ali Afri, dan Hasan. Terima kasih telah memberikan arti kebersamaan, kesederhanaan, dan keikhlasan dalam setiap keadaan.
18. Teman-temanSukaTV Ilmi, Adnan, Yuniar, Yusuf, Ilma, Rosa, Fia, Adel dan masih banyak lagi,terima kasih sudah berbagi ilmu dan pengalamannya..
19. Teman-teman Madrasah Ibtidaiyah Rista, Desi, Fari, Eva, Adi, Apot, Fandi,dan Imam terima kasih banyak atas support yang kalian berikan.
20. Dan untuk semua pihak yang telah mendukung dan memberikan semangat, doa, serta motivasi sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.

Kepada siapa saja yang telah membantu menyelesaikan tugas akhir ini penulis ucapkan banyak terima kasih. Semoga tugas akhir ini memberikan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (22.05.2019)

manfaat bagi pembaca, khususnya civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakata. Penulis juga sampaikan maaf jika penyusunan skripsi ini terdapat kesalahan yang penulis sengaja maupun yang tidak sengaja, saran dan kritikan yang membangun selalu penulis harapkan agar penulisan dalam skripsi ini semakin baik lagi, dan kepada Alla SWT penulis beristigfar atas kekhilafan dan dosa yang penulis lakukan. Semoga Allah SWT selalu menuntun penulis di jalan yang dikehendakiNYA.Amin.

Yogyakarta, 6 Maret 2019

Penyusun

UtamiyatulChomsah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (22.05.2019)

ABSTRAK

UtamiyatulChomsah, tahun 2019 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Judul skripsi: *Peran Koperasi Desa Wisata Dalam Meningkatkan Perekonomian Petani Di Candirejo, Borobudur, Magelang.*

Pada tahun 1997 pemerintah Desa Candirejo miris dengan data kemiskinan di 20 desa di Kecamatan Borobudur.Hal itu bertolak belakang dengan anggapan bahwa sektor pariwisatamampu meningkatkan ekonomi masyarakat. Tidak semua masyarakat sekitar Candi Borobudur bisa merasakan hasilnya. Dari keprihatinan tersebut, pemerintah Desa Candirejo berupaya untuk membuat pola agar setiap tamu yang datang di Candi Borobudur berkontibusi memberi manfaat kepada petani khususnya dalam peningkatan ekonomi petani.

Fokus penelitian ini adalah bagaimana peran koperasi dalam meningkatkan perekonomian petani Desa Wisata Candirejodan bagaimana dampak dari peran koperasi dalam meningkatan perekonomian petani Desa Wisata Candirejo.Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik penentuan informan menggunakan *purposive*dengan informan Mas Ersi selaku sekretaris koperasi Desa Wisata Candirejo, Bapak Supadi selaku bendahara koperasi desa wisata candirejo yang merangkap sebagai sekretaris Desa Candirejo, Mbak Umi dan Mbak Hesti selaku karyawan koperasi desa wisata candirejo, serta Ibu Harni, Ibu Ayem, Bapak Utoyo, Mbak wiwik, Mbak Rifa sebagai anggota koperasi desa wisata candirejo.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) peran koperasi dalam meningkatkan perekonomian petani Desa Wisata Candirejomeliputi: permodalan usaha: simpan pinjam, mengorganisir masyarakat: dokar *tour,* mendidik: *tour guide*, mendidik: catering, mendidik: kesenian, mitra koperasi: *homestay*, menjaga keberrsihan: pemasaran, representasional: penguatan jaringan, teknis: *management* koperasi.(2) Dampak dari peran koperasi dalam meningkatan perekonomian petani Desa Wisata Candirejo terdiri dari dampak mikro dan makro. Dampak mikroseperti terciptanya lapangan pekerjaanbaru oleh anggota koperasi, dampak makro seperti pendapatan tahunan kelompok yang dibagikan kepada setiap dusun Desa Candirejo.

Kata Kunci: Peran Koperasi, Peningkatan Perekonomian.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (22.05.2019)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iv
HALAMAN PERSEMBAHAN v
MOTTO vi
KATA PENGANTAR vii
ABSTRAK xii
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR TABEL xvi
DAFTAR GAMBAR xvii
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Penegasan Judul 1
B. Latar Belakang 4
C. Rumusan Masalah 7
D. Tujuan Penelitian 7
E. Manfaat Penelitian 7
F. Tinjauan Pustaka 8
G. Landasan Teori 15
H. Metode Penelitian 27
I. Sistematika Pembahasan 35
BAB II 37
GAMBARAN UMUM DESA CANDIREJO BOROBUDUR MAGELANG 37
A. Profil Desa Candirejo 37
1. Letak Geografis Desa Candirejo Borobudur Magelang 37
2. Keadaan Ekonomi Penduduk 38
3. Keadaan Pendidikan Masyarakat Candirejo 40
4. Keadaan Keagamaan Masyarakat Candirejo 43
5. Sosial Budaya Masyarakat Candirejo 44
B. Sejarah Koperasi Desa Wisata 45
1. Sejarah Bedirinya Koperasi Desa Wisata 45
2. Identitas Lembaga dan Bentuk Lembaga 48
3. Visi Misi dan Tujuan Koperasi Desa Wisata 48

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (22.05.2019)

4. Struktur Kepengurusan Koperasi Desa Wisata 48

C. Perhitungan Hasil Usaha Koperasi Desa Wisata Candirejo Tahun 2018 53

1. Rencana dan realisasi pendapatan 53
2. Perhitungan hasil usaha 55
3. Pembagian SHU (Sisa Hasil Usaha) 55
4. Pembagian aset kepemilikan lahan 56
5. Donasi dusun/objek wisata/transit/gazebo 56

BAB III 59

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KOPERASI DESA WISATA CANDIREJO 59

A. Peran Yang Dimainkan Koperasi Desa Wisata Candirejo 60

1. Peran Koperasi Desa Wisata dalam Memfasilitasi di Bidang Permodalan Usaha: Simpan Pinjam 63

2. Peran Koperasi Desa Wisata Candirejo Dalam Mengorganisir Masyarakat: Dokar *Tour* 71

3. Peran Koperasi Desa Wisata Candirejo dalam Mendidik: *Tour Guide* (Pemandu *Tour*) 77

4. Peran Koperasi Desa Wisata Candirejo dalam Mendidik: Catering 83

5. Peran Koperasi Desa Wisata Candirejo dalam Mendidik: Kesenian 88

6. Peran Mitra Koperasi Desa Wisata Candirejo: *Homestay* 90

7. Peran Koperasi Desa Wisata Candirejo dalam Menjaga Kebersihan: Pemasaran 96

8. Peran Koperasi Desa Wisata Candirejo dalam Represantional: Penguatan Jaringan 98

9. Peran Koperasi Desa Wisata Candirejo dalam Teknis:*Management* Koperasi 105

B. Dampak Koperasi Desa Wisata dalam Meningkatkan Ekonomi 108

1. Terciptanya Lapangan Pekerjaan Baru oleh Anggota 108
2. Peningkatan Pendapatan Ekonomi Anggota 112
3. Pendapatan Tahunan Kelompok 114

C. Analisis Hasil Penelitian 118

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (22.05.2019)

BAB IV 124
PENUTUP 124
A. Kesimpulan 124
B. Saran 126
DAFTAR PUSTAKA 129
LAMPIRAN-LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (22.05.2019)

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Kepala Keluarga Miskin Desa Candirejo 39
Tabel 2. Daftar Mata Pencaharian Masyarakat Desa Candirejo 40
Tabel 3. Sarana Pendidikan Desa Candirejo 41
Tabel 4. Komposisi Penduduk Desa Candirejo Berdasarkan Tingkat Pendidikan 42
Tabel 5. Sarana Prasarana Desa Candirejo 44
Tabel 6. Daftar Anggota Koperasi Desa Wisata Candirejo 51
Tabel 7. Rencana dan Realisasi Pendapatan 53
Tabel 8. Perhitungan Hasil Usaha 55
Tabel 9. Pembagian SHU (Sisa Hasil Usaha) 55
Tabel 10. Pembagian Aset Kepemilikan Tanah 56
Tabel 11. Donasi Dusun 56
Tabel 12. Donasi Area Gazebo Pucungan 57
Tabel 13. Donasi Objek Wisata 58

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (22.05.2019)

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Papan Kantor Desa Candirejo 38
Gambar 2. Kantor Koperasi Desa Wisata Candirejo 47
Gambar 3. Formulir Transaksi Peminjaman Berupa Uang 67
Gambar 4. Transportasi Dokar Tour 76
Gambar 5. Anggota Koperasi POKJA (Kelompok Kerja) Tour Guide 82
Gambar 6. Foto Catering Prasmanan dan Snack 87
Gambar 7. Foto Kamar Tidur, Kamar Mandi, Dapur Homestay Berdinding Tembok 95
Gambar 8. Foto Rumah, Kamar Tidur, Ruang Tamu, Kamar Mandi Berdinding Bambu (gedek) 95
Gambar 9. Proses Pembuatan Tempe dan Bahan Baku Lanting 97
Gambar 10. Kegiatan Studi Banding 118

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (22.05.2019)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi yang berjudul ***"Peran Koperasi Desa Wisata Dalam Meningkatkan Perekonomian Petani Di Candirejo, Borobudur, Magelang"***perlu diberikan penegasan terhadap istilah-istilah berikut ini, untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul:

1. Peran Koperasi Desa Wisata

   Pengertian peran dalam KBBI (*Kamus Besar Bahasa Indonesia)* adalah suatu tingkatan yang diharapkan dapat dimiliki oleh seseorang yang memegang atau berkedudukan dalam suatu kelompok.[2]Sedangkan peranan (*role)* menurut SoerjonoSoekanto adalah aspek dinamis dari kedudukan (status).[3]Dimana setiap orang dari bagian kelompok tersebut mempunyai tugas yang harus dilakukan. Peran juga dapat diartikan sebagai status seseorang dalam melaksanakan suatu hak dan kewajiban, seperangkat perilaku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai pada suatu sistem.[4]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[2]Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga,* (Jakarta Timur: PT. Balai Pustaka Persero), hlm. 870.

[3]SoerjonoSoekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar,* (Jakarta: Rajawali, 1995), hlm. 268.

[4]Dwi, *Pengertian Peran Secara Umum.* http://umum-pengertian.blogspot.com/2016/06/penertian-peran-secara-umum.html?m=1, diakses pada tanggal 30 oktober 2018, pukul 11:08 WIB.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (22.05.2019)

Desa wisata adalah suatu wilayaah pedesaan yang dapat dimanfaatkan berdasarkan kemampuan unsur-unsur yang memiliki atribut produk wisata secara terpadu, dimana desa tersebut menawarkan secara keseluruhan suasana yang dimiliki tema dengan mencerminkan keaslian pedesaan, baik dari tatanan segi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, dan adat istiadat yang memiliki ciri khas arsitektur serta tata ruang desa menjadi suatu rangkaian aktifitas pariwisata.[5]

Berdasarkan definisi diatas, yang dimaksud dengan Peran Koperasi Desa Wisata Candirejo adalah badan usaha ekonomi yang bertugas membantu anggota Koperasi Desa Wisata Candirejo yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas, dimana usahanya bergerak dalam bidang melayani paket wisata, simpan pinjam, memproduksi kerajinan dengan pola bagi hasil.

2. Meningkatkan Perekonomian Masyarakat

Meningkatkan adalah suatu cara yang dilakukan untuk mendapatkan keterampilan atau kemampuan menjadi lebih baik.[6]Sedangkan perekonomian yang mempunyai kata dasar, ekonomi berasal dari kata *oikos* dan *nomos. Oikos* adalah rumah tangga dan *nomos* berarti mengatur. Dari dasar kata ekonomi tersebut lalu mandapat imbuhan *per-* dan *-an*, sehingga menjadi kata perekonomian

[5]Janianton Damanik, dkk., *Penanggulangan Kemiskinan Melalui Pariwisata,* (Yogyakarta: Kepel Press, 2005), hlm. 26.

[6]Moeliono, *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia,* (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hlm. 158.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (22.05.2019)

yang memiliki pengertian tindakan, aturan atau cara tentang mengelola ekonomi rumah tangga dan tujuannya untuk memenuhi kebutuhan hidup.[7] Namun jika masyarakat adalah sekelompok manusia yang telah dimiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat istiadat yang sama-sama ditaati dalam lingkungan.[8]

Melalui pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa meningkatkan perekonomian masyarakat adalah cara atau usaha yang dilakukan oleh masyarakat dalam mengatur perekonomian rumah tangga untuk menjadi lebih baik, dengan tujuan dapat memenuhi kebutuhan hidup. Meningkatkan perekonomian masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah meningkatkan pendapatan yang diperoleh masyarakat Desa Candirejo Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang setelah adanya koperasi desa wisata.

Berdasarkan uraian-uraian yang telah di jelaskan di atas, maka yang dimaksud dengan judul *Peran Koperasi Desa Wisata Dalam Meningkatkan Perekonomian Petani Di Candirejo, Borobudur, Magelang* yaitu suatu penelitian yang mengkaji apa yang dilakukan dan dampak dari Koperasi Desa Wisata Candirejo untuk mengembangkan potensi ekonomi anggotanya atau petani, khusus anggota koperasi Desa Candirejo Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[7]Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 24.

[8]Arivin Noor, *Ilmu Sosial Dasar Untuk IAIN semua Fakultas dan jurusan komponen,* (Bandung: Cv Pustaka Setia, 1997), hlm. 85.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (22.05.2019)

B. Latar Belakang

Pada tahun 2015 Indonesia sudah memasuki sistem Masyarakat Ekonomi *Association of South East Asia Nations* (MEA). MEA merupakan suatu gagasan dari Negara-negara ASEAN untuk menyepakati pengurangan biaya masuk barang, investasi, jasa dan tenaga kerja terdidik antar negara ASEAN. Indonesia memiliki penduduk dengan jumlah 241 juta jiwa yang akan dijadikan sasaran perdagangan.[9] Kondisi tersebut tentunya akan membawa peluang dan tantangan tersendiri bagi seluruh elemen perekonomian negara, yang mana Indonesia akan menjadi negara yang maju apabila mampu memanfaatkan peluang yang ada. Namun, di sisi lain Indonesia bisa menjadi negara yang terpuruk karena hanya menjadi penonton.

Salah satu yang menjadi potensial dalam memanfaatkan peluang ketika masuk era Masyarakat Ekonomi *Association of South East Asia Nations* (MEA) yaitu sektor pariwisata. Pada sektor wisata ini, pemerintah mengeluarkan kebijakan pembebasan visa di 80 negara, hal ini dilakukan untuk meningkatkan jumlah pengunjung wisata mancanegara ke Indonesia. Terbukti pada tahun 2015 kunjungan wisata di Indonesia semakin banyak, dapat diketahui dari (Badan Pusat Statistik) BPS mencatat bahwa jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia pada tahun 2015 mencapai 825,8 ribu kunjungan atau naik 2,11 persen

[9]Ari AnggaraniWinadiPraseyoningTyas dan Vita Intan Safitri, *"Penguatan Sektor UMKM sebagai SetrategiMenghadapi MEA 2015"*, *Jurnal Ekonomi,* vol. 5: 1 (Mei, 2014), hlm.42-43.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (22.05.2019)

dibandingkan dengan jumlah kunjungan pada tahun 2014 yang tercatat 808,8 ribu kunjungan.[10]

Magelang menjadi salah satu daerah yang mendapat efek positif dari Masyarakat Ekonomi *Association of South East Asia Nations* (MEA) dibidang pariwisata, dengan adanya banyak orang yang datang berkunjung ke Candi Borobudur, sehingga terdapat peningkatan pengunjung wisatawan asing di Borobudur dari tahun ke tahun. Terbukti melalui data (Badan Pusat Statistik) BPS, bahwa pada tahun 2013 pengunjung mancanegara ke Candi Borobudur mencapai 224.287 dan pada tahun 2014 meningkat hingga 241.814.[11]

Meskipun kunjungan di sektor pariwisata meningkat, namun demikian berbeda dengan sektor pertanian. Sektor pertanian tidak menikmati atau mendapatkan limpahan kesejahteraan ekonomi dari proses pariwisata Candi Borobudur itu sendiri. Akan tetapi, pada tahun 2001 muncul tokoh yang pernah menjabat sebagai kepala desa, Bapak Supadi melihat persoalan bahwa petani belum bisa mengakses kesejahteraan dibidang pariwisata, dan menurut beliau petani sebenarnya mampu ikut menikmati kesejahteraan dibidang pariwisata. Maka dari itu, atas dasar

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[10]Badan Pusat Statistik Nasional, Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara Oktober 2015 Mencapai 825,8 Ribu Kunjungan, Naik 2,11 Persen Dibandding Kunjungan Oktober 2014, https://www.bps.go.id/pressrelease, diakses pada tanggal 31 oktober 2014, pukul 08:51 WIB.

[11]Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang, Banyaknya Pengunjung Objek Wisata Candi Borobudur di Kabuoaten Magelang menurut Asal Wisatawan dan Bulan, 2013-2015 (orang) *Number of Visitors Arriving Directly to Borobudur Temple of Magelang Regency by Origin of Touristand Mont, 2013-2015 (soul)*, http://magelangkab.bps.go.id/statictable/2016/11/25/283/banyaknya-pengunjung-objek-wisata-candi-borobudur-di-kabupaten-magelang-menurut-asal-wisatawan-dan-bulan-2013-2015-orang.html, diakses pada tanggal 31 oktober 2018, pukul 09:50 WIB.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (22.05.2019)

keinginan bersama telah didirikan koperasi desa wisata di Candirejo Borobudur Magelang.[12]

Pada akhir tahun 2001 koperasi mulai berdiri, meskipun dengan program yang sangat minim.Pada awalnya koperasi mendapat bantuan dana dari kelurahan. Kemudian koperasi bekerja sama dengan Yayasan Patrapala, hingga pada akhirnya koperasi beridiri sendiri pada tahun 2003. Koperasi tersebut dikenal dengan nama Koperasi Desa Wisata Candirejo.[13]

Dari latar belakang yang ada, peneliti ingin mengetahui *Peran Koperasi Desa Wisata Dalam Meningkatkan Perekonomian Petani Di Candirejo, Borobudur, Magelang.* Menurut peneliti hal tersebut menarik karena koperasi mampu meningkatkan prekonomian petani, menjadi salah satu koperasi yang berada di Kota Magelang dan sukses mengubah Desa Candirejo menjadi Desa Wisata yang bersih, nyaman, dan unik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[12]Fitriani Eka Putri, *Desa WisataCandirejo*, www.borobudurlinks.blogspot.com/2009/09/desa-wisata-candirejo.html?m=1, diakses pada tanggal 21 november 2018, pukul 08:00 WIB.

[13]*Ibid.,* diakses pada tanggal 21 november 2018, pukul 08:30 WIB.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (22.05.2019)

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus rumusan masalah penelitian ini adalah untuk menjawab:

1. Bagaimana peran koperasi desa wisatadalam meningkatan perekonomian petani Desa WisataCandirejo?
2. Bagaimana dampak dari peran koperasi desa wisata dalam meningkatan perekonomian petani Desa Wisata Candirejo?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan pokok masalah tersebut, penelitian yang dilakukan ini mempunyai tujuan untuk:

1. Mendeskripsikan peran koperasi dalam meningkatan perekonomian petani Desa WisataCandirejo.
2. Mendeskripsikan dampak adanya peran koperasi dalammeningkatan perekonomian petani Desa Wisata Candirejo.

E. Manfaat Penelitian

Setelah memahami kontekPeran Koperasi Desa Wisata dalam Meningkatan Perekonomian Masyarakat. Maka penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara praktis maupun teoritis:

1. Manfaat secara teoritis
    a) Penelitian ini memberikan kontribusi keilmuan terutama bagi Prodi Pengembangan Masyarakat khususnya dalam aspek ekonomi masyarakat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (22.05.2019)

b) Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah refrensi kepustakaan yang bermanfaat bagi segala pihak yang membutuhkan.

2. Manfaat secara praktis

a) Penelitian ini diharapkan menambah wawasan bagi pembaca mengenahi pentingnya meningkatkan perekonomian masyarakatyang dilakukan oleh Koperasi Desa Wisata.

b) Penelitian ini diharapkan untuk memberi masukan bahan pertimbangan terhadap kemajuan Koperasi Desa Wisata Dusun Sangen, Desa Candirejo, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang.

F. Tinjauan Pustaka

Kajian pustaka dimaksudkan untuk membandingkan penelitian yang terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti,sehingga akan diketahui penelitian yang mempunyai kesamaan atau perbedaan. Penelitian kali ini, ada beberapa penelitian yang relevan dengan peran koperasi dalam pemberdayaan diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Herri Rustaman, merupakan mahasiswa Fakultas Dakwah, Jurusan PMI, UIN Sunan Kalijaga (2004) telah melakukan penelitian di Dusun Pucangan, Sleman tentang *"Koperasi Dusun, dalam Pengentasan Kemiskinan (Studi Mengenai Usaha-Usaha yang dilakukan Masyarakat Pucangan dalam Pengentasan*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (22.05.2019)

Kemiskinan)".[14] Penelitian yang dilakukan oleh Herri Rustaman membahas tentang bagaimana usaha masyarakat pucangan dalam mengentaskan kemiskinan melalui koperasi sadar. Penelitian tersebut tidak sama dengan penelitian peneliti, karena tidak mempunyai kesamaan rumusan masalah maupun lokasi penelitian. Skripsi tersebut menggunakan teori Rinaldimun, usaha yang dimainkan meliputi pengembangan desa tertinggal, perbaikan kamping, gerakan terpadu pengentasan kemiskinan.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan tentang Koperasi Dusun (Koperasi Sadar) yang mampu meminimalkan angka kemiskinan maupun pengangguran masyarakat pacungan, yang diakibatkan oleh kekhawatiran akan meluasnya praktik rentenir yang menjerat masyarakat golongan ekonomi lemah (miskin). Maka dari itu, Koperasi Sadar memberikan jalan alternatif bagi masyarakat Dusun Pacungan dengan cara menyediakan modal untuk membuka usaha dengan kewajiban pengembalian yang cukup ringan. Koperasi Sadar juga memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menabung tanpa dipungut pajak seperti di bank-bank pada umumnya, sehingga mampu untuk dijadikan simpan pinjam Dusun Pacungan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rodi, mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan PMI, UIN Sunan Kalijaga (2015) dengan judul

[14]Herri Rustaman, *Koperasi Dusun, dalam Pengentasan Kemiskinan (Studi Mengenai Usaha-usaha yang dilakukan Masyarakat Pacungan dalam Pengentasan Kemiskinan),* Skripsi, (Yogyakarta: Jurusan PengembanganMasyarakatIslam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2015).

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (22.05.2019)

"*Peran Koperasi Wisata Mina Bahari 45 dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nelayan : Studi Di Pantai Depok, Desa Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul"*.[15]Melalui penelitian ini Rodi membahas tentang bagaimana peran koperasi Wisata Mina Bahari 45 dalam pengembangan ekonomi masyarakat nelayan dan dampak yang dirasakan masyarakat terhadap Koperasi Wisata Mina Bahari 45 dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nelayan Pantai Depok, Desa Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul.

Penelitian tersebut sama dengan penelitian peneliti, yaitu membahas tentang peran koperasi, namun yang membedakan hanya lokasi penelitian. Jika di lihat dari rumusan masalah, ada kesamaan dengan penelitian peneliti yaitu membahas tentang peran. Skripsi tersebut menggunakan teori Aziz Muslim, peran yang dimainkan meliputi peran fasilitatif dan pendidikan dan juga menggunakan teori Edi Suharto, peran yang dimainkan yaitu peran fasilitator, mediator, dan motivator.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan tentang Koperasi Wisata Mina Bahari 45 yang mampu memberikan pelayanan dalam berbagai bidang kegiatan ekonomi serta kebutuhan para anggotannya maupun masyarakat sekitarnya. Selain memberikan pelayanan Koperasi Wisata

[15]Rodi, *Peran Koperasi Wisata Mina Bahari 45 dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nelayan: Studi Di Pantai Depok, Desa Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul,* Skripsi, (Yogyakarta: Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2015).

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (22.05.2019)

Mina Bahari 45 juga mempunyai bidang gerak antara lain simpan pinjam dan pengadaan alat-alat untuk menangkap ikan bagi para nelayan, sehingga dengan adanya bidang gerak masyarakat nelayan dapat memberi bantuan modal kepada para nelayan untuk mengembangkan potensi dan kemampuan meningkatkan pendapatan dalam kesejateraan ekonominya.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Asna Fikriyah, mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan PMI, UIN Sunan Kalijaga (2012) dengan judul "*Peran Koperasi Kasongan Usaha Bersama (KUB) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kalipucang, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul"*.[16] Penelitian yang dilakukan Asna Fikriyah membahas tentang peran dan hasil koperasi kasongan usaha bersama dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Kalipucang. Dalam penelitian ini tidak terdapat kesamaan tempat penelitian maupun objek yang akan diteliti. Asna Fikriyah menggunakan rumusan masalah tentang peran dan menggunakan teori peran Jim Ife Frank Tesoriero. Teori peran yang digunakan meliputi peran memfasilitasi (*Facilitative Role)*, peran mendidik (*Educational Role*), peran representasional (*Representational Role*), dan peranan teknis (*Teknical Role*).

   Hasil dari penelitian ini menjelaskan tentang Koperasi Kasongan Usaha Bersama (KUB) yang mempunyai bidang gerak penjualan hasil kerajinan rakyat dan membantu masyarakat dalam meningkatkan

[16]Asna Fikriyah, *Peran Koperasi Kasongan Usaha Bersama (KUB) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kalipucang, Bangunjiwo, Kasian, Bantul,* Skripsi, (Yogyakarta: Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2012).

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (22.05.2019)

perekonomiannya dengan memberikan pekerjaan di koperasi tersebut, sehingga dengan adanya KUB mampu memberikan semangat kembali bagi masyarakat Desa Kalipucang yang tertimpa musibah bencana alam gempa bumi pada tanggal 27 mei 2006. Dalam penelitian ini terdapat kesamaan tentang kajian peran yang akan diteliti, namun juga terdapat perbedaan yaitu lokasi atau tempat yang akan diteliti.

4. Penelitian yang dilakukann oleh Khotibul Umam, mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiah dan Keguruan, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Universitas UIN Sunan Kalijaga (2016) dengan judul *"Implementasi Pengelolaan Koperasi Pondok Pesantren (Koponten) untuk Membentuk Kemandirian Santri di PP. Al-Munawwir Krapyak Bantul Yogyakarta"*.[17] Penelitian yang dilakukan oleh Khotibul Umam membahas tentang implementasi pengelolaan, hasil dan faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pengelolaan koperasi pondok pesantren di PP. Al-Munawwir Krapyak Bantul Yogyakarta. Skripsi ini tidak memiliki kesamaan dengan penelitian peneliti, karena rumusan masalah dan lokasi penelitian berbeda. Teori yang digunakan oleh Khotibul Umam yaitu teori George R. Terry yang merumuskan teori manajemen seperti *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*.

   Hasil penelitian ini menjelaskan tentang Koperasi Pondok Pesantren yang membentuk kemandirian santri beriman dan bertakwa

[17] Khotibul Umam, *Implementasi Pengelolaan Koperasi Pondok Pesantren (Koponten) untuk Membentuk Kemandirian Santri di PP. Al-Munawwir Krapyak Bantul Yogyakarta,* Skripsi, (Yogyakarta: Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiah dan Keuangan, 2016).

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (22.05.2019)

kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, demokratis, serta tanggung jawab, sehingga ketika keluar dari pesantren nanti mereka mendapat bekal untuk dapat hidup mandiri sesuai dengan syariat islam, dan sebagai wahana untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya, pesantren, masyarakat pada umumnya, serta untuk belajar berorganisasi dan berwirausaha bagi para santri.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Emi Rohana, mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan PMI, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2010) dengan judul, "*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Wisata Tembi".*[18]Penelitian Emi Rohana membahas tentang kegiatan apa saja yang dilakukan dan hasil dari upaya pemberdayaan ekonomi di Desa Wisata Tembi. Penelitian yang dilakukan oleh Emi Rohana menggunakan teori Asy'Arie yang merumuskan beberapa program pembinaan, diantaranya: pelatihan wirausaha, pemagangan, penyusunan proposal, permodalan, pendampingan, dan jaringan bisnis.

   Adapun hasil dari penelitian ini menjelaskan tentang keberadaan adanya Tembi yang mempermudah masyarakat untuk memasarkan hasil kerajinan peralatan rumah, seperti: kotak tisu, kotak pensil, tempat *laundry* dan lain-lain. Selain memberdayakan ekonomi melalui pemasaran kerajinan, desa wisata tembi juga memberdayakan ekonomi masyarakat melalui kuliner, *outbound,* dan kesenian musik,

[18]Emi Rohana, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Wisata Tembi,* Skripsi, (Yogyakarta: Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2010).

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (22.05.2019)

sehingga apabila tidak pandai dalam kerajinan, masyarakat bisa memilih opsi memberdayakan ekonominya melalui kuliner, *outbound*, dan kesenian musik.

Dari lima studi tentang peran koperasi di atas, ada dua teori yang sering digunakan yaitu teori Edi Suharto, dan Jim Ife Frank Tesoriero. Oleh karena itu, peneliti akan menggunakan teori Jim Ife Frank Tesoriero. Setelah menganalisis satu per satu kajian pustaka, penulis mampu memetakan peran yang dimainkan oleh koperasi. Temuan berdasarkan kajian pustaka untuk meningkatkan peran koperasi:

a. Menyediakan alat-alat yang dibutuhkan untuk usaha masyarakat.
b. Memberikan akses kredit (simpan pinjam).
c. Memberikan pelatihan kepada anggotanya.
d. Penyadaran tentang pengelolaan keuangan yang baik dengan cara agar masyarakat mempunyai kebiasaan untuk menabung.

Berdasarkan kajian pustaka yang penulis cari, penulis tidak menemukan penelitian dengan lokasi yang sama. Namun apabila dilihat dari tema atau subjek kajian, ada banyak tentang peran koperasi. Jadi tulisan ini bukan tulisan pertama, tapi penulis ingin melakukan tiruan untuk meminjam kerangka dari penelitian-penelitian terdahulu. Oleh karena itu, apakah peran koperasi yang terdahulu akan dimainkan oleh Koperasi Desa Wisata Candirejo.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (22.05.2019)

Penelitian di atas menunjukkan bahwa penelitian tentang peran koperasi desa wisata dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Candirejo berbeda dengan penelitian sebelumnya, sebab di koperasi Desa Wisata Candirejo kegiatan peningkatan ekonominya berupa menyediakan rumah warga Desa Candirejo untuk dijadikan *homestay* bagi wisatawan yang berkunjung, paket wisata Desa Candirejo, dan berbagai hal yang menarik untuk dipelajari dari masyarakat desa, mulai dari kesenian daerah, tradisi setempat, dan industri rumah tangga yang dijalankan oleh masyarakat. Penelitian ini merupakan penelitian yang *original* karena belum ada yang membahas tentang peran koperasi Desa Wisata dalam meningkatan perekonomian masyarakat di Desa Candirejo, hanya saja kajiannya yang tidak baru karena penulis ingin melakukan pengujian kembali dengan teori-teori di atas untuk disesuaikan dengan Koperasi Desa Wisata Candirejo. Oleh karena itu, penulis mempunyai kesempatan untuk meneliti koperasi tersebut.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

G. Landasan Teori

Pada dasarnya teori merupakan suatu alat untukmenganalisis persoalan tema penelitian, sehingga bisa lebih jelas objek dan ruang lingkup kajiannya. Untuk itu perlu adanya suatu teori agar penelitian ini bisa dengan mudah untuk dikaji.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (22.05.2019)

1. Tinjauan Tentang Peran Koperasi

a. Pengertian Peran

Menurut Gross, Mason dan McEachern dalam buku yang berjudul Pokok-Pokok Pikiran dalam Sosiologi oleh David Berry mendefinisikan bahwa peran adalah suatu perangkat harapan-harapan yang digunakan oleh setiap individu untuk memenuhi kedudukan sosial tertentu.[19]

Peran dapat didefinisikan sebagai *"expectations about appropriate behavior in a job position (leader, subordinate)",* (harapan tentang perilaku yang sesuai dalam posisi pekerjaan (pemimpin, bawahan). Peran terdapat dua jenis perilaku yang diharapkan dalam suatu pekerjaan, yaitu:[20]

1) *Perception Role* (Peran Penglihatan), yaitu presepsi yang ada pada diri seseorang mengenai upaya orang tersebut yang diharapkan untuk berperilaku atau dalam kata lain adalah kesadaran atau pemahaman orang tersebut untuk berperilaku.
2) *Expectation Role* (Peran Harapan), yaitu metode atau cara orang menerima suatu perilaku dari seseorang dalam situasi tertentu. Melalui peran yang sudah dilakukan oleh seseorang

[19]David Berry, *Pokok-Pokok Pemikiran Sosiologi,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1955), hlm.99.

[20]Ketut Anggreni, dkk., "Peranan Koperasi Baruna sebagai Lembaga Ekonomi Pengembangan Pesisir (LEEP) dalam Peningkatan Kesejahteraan Nelayan di Kawasan MinapolitanPengambengan, Jembrana", *Jurnal Manajemen Agribisnis,* Vol.3:1 (Mei, 2015), hlm. 16.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (22.05.2019)

dalam suatu organisasi, maka akan terbentuk suatu komponen penting dalam kemampuan seseorang untuk bekerja.

Berdasarkan penjelasan diatas, peranan merupakan ruh dalam suatu organisasi yang membentuk *spirit*, sehingga dengan *spirit* tersebut menjadikan organisasi lebih terarah dan menjadikan para anggota bisa bergerak sesuai dengan peranan tersebut. Peranan ini kemudian bisa diperinci menjadi visi, misi, dan tujuan organisasi.[21]

b. Pengertian Koperasi

Pengertian koperasi secara etimologi koperasi berasal dari kata *Cooperation* atau *Co-operatie,* yang artinya berkerja sama, bekerja bersama atau kerjasama. Jadi kata *cooperation* dapat di maknai sebagai bekerja bersama-sama atau usaha bersama untuk kepentingan bersama. Koperasi yang dimaksud di sini adalah koperasi sebagai suatu organisasi atau lembaga ekonomi modern yang memiliki tujuan, mempunyai sistem pengelolaan, mempunyai tertib organisasi bahkan mempunyai asas dan sendi-sendi dasar.[22]

Koperasi adalah perkumpulan orang yang memiliki sifat sukarela mempersatukan diri bertujuan untuk mencapai kepentingan bersama atau meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, melalui perusahaan yang dikelola secara demokratis

[21]Amin Nudin, *Peran Koperasi Mahasiswa (KOPMA) UIN Sunan Kalijaga dalam Menumbuhkan Jiwa Wirasaha Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,* Skripsi Yogyakarta (Fakultas Dakwah dan Dokumentasi, UIN Sunan Kalijaga, 2015), hlm. 17.

[22] Edilius dan Sudarsono, *Koperasi dalam Teori dan Praktik,* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), hlm. 1.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (22.05.2019)

dan melandaskan suatu kegiatan berdasarkan prinsip yang sesuai dengan asas kekeluargaan.[23]

PP No. 60 Tahun 1958 (Pasal 13 Bab IV) dikatakan bahwa yang di maksud dengan bentuk koperasi, ialah tingkat-tingkatkoperasi yang didasarkan pada cara-cara pemusata, penggabungan dan perindukannya.[24]Berdasarkan ketentuan tersebut, maka terdapat 4 bentuk koperasi yaitu:[25]

1) *Primer,* (koperasi yang beranggotakan minimal sebanyak 20 orang, umunya terdapat di setiap desa yang ditumbuhkan koperasi bentuk primer).
2) *Pusat,* (koperasi yang memiliki anggota minimal 3 koperasi primer di setiap daerah tingkat II (Kabupaten) ditumbuhkan pusat koperasi.
3) *Gabungan,* (koperasi yang minimum anggotanya 3 koperasi pusat di setiap daerah tingkat I (Provinsi) ditumbuhkan gabungan koperasi.
4) *Induk,* (koperasi yang anggotanya minimal 3 gabungan kopeasi, di Ibu Kota ditumbuhkan induk koperasi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[23] Revrisond Baswir, *Koperasi Indonesia: edisi kedua,* (Yogyakarta: MPFE-Yogyakarta, 2013), hlm. 22.
[24] Hendrojogi, *Koperasi: Asas-asas, Teori, dan Praktik,* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1997), hlm. 86.
[25] *Ibid.,* hlm. 86.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (22.05.2019)

Sehubungan dengan ini, menurut Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian yang mempunyai beberapa tujuan, yaitu:[26]

1) Mampu mensejahterakan dan mencapai kemakmuran untuk masyarakat pada umumnya.
2) Memajukan kesejahteraan anggota atau masyarakat pada khususnya.
3) Ikut dalam membangun tatanan perekonomian nasional dengan tujuan mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur sesuai dengan UUD 1945.

Adapun fungsi yang dimiliki oleh koperasi adalah memberikan jasa kepada anggota dan anggota mengeluarkan biaya untuk menggantinya pada hari berikutnya. Oleh karena itu koperasi tidak mendapatkan keuntungan atau manfaat apa-apa, akan tetapi anggota yang akan menerima manfaat sesuai dengan kebutuhannya.[27]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Koperasi muncul berawal dari kalangan masyarakat yang mempunyai aneka jenis dan bentuk yang berbeda-beda dikalangan negara. Koperasi-koperasi itu berkembang di negara-negara yang menganut paham demokrasi, karena di situlah masyarakat

[26] Ketut Anggreni dkk, "Peran Koperasi Baruna sebagai Lembaga Ekonomi Pengembangan Pesisir (LEPP) dalam Peningkatan Kesejahteraan Nelayan di Kawasan Minapolitan Pengambengan, Jembrana", *Jurnal Menejemen Agribisnis,* Vol.3:1 (Mei, 2005), hlm. 15.

[27] Sonny Sumarsono, *Manajemen Koperasi: Teori dan Praktik,* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003), hlm. 9-10.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (22.05.2019)

mempunyai kesempatan untuk bisa melakukan sesuai dengan pilihan dan kebutuhannya. Koperasi dibangun oleh orang-orang yang memiliki keperluan, cita-cita yang sama dan dilakukan secara demokratis.[28]

Berdasarkan pengertian dan uraian tentang koperasi di atas dapat disimpulkan bahwa koperasi merupakan salah satu perkumpulan orang yang memiliki tujuan yang sama, yaitu mencapai kesejahteraan ekonomi masyarakat yang berlandaskan asas kekeluargaan. Oleh karena itu, kehadiran koperasi ini diharapkan mampu mensejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta mampu membangun tatanan perekonomian nasional.

c. Peran Koperasi

Koperasi pada dasarnya adalah suatu organisasi ekonomi yang terdiri dari orang-orang yang memiliki kelebihan atau kemampuan mengenai ekonomi, yang dalam gerak usahanya tidak mementingkan motif ekonomi. Koperasi ialah suatu bentuk yang berasas kekeluargaan dan demokratis yang mengedepankan kebutuhan masyarakat dibandingkan keuntungan bagi koperasi itu sendiri.[29]

[28] Edilius dan Sudarsono, *Koperasi Dalam Teori dan Praktik,* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), hlm. 20.

[29] Sonny Sumarsono, *Manajemen Koperasi: Teori dan Praktik,* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003), hlm. 15-16.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (22.05.2019)

Pemberdayaan ekonomi melalui koperasi mempunyai banyak peran yang penting dalam meningkatkan perekonomian anggotannya. Koperasi itu berfungsi sebagai suatu alat perjuangan ekonomi untuk meninggikan kesejahteraan rakyat, yang terdapat pada koperasi setiap anggota mempunyai sifat berpartisipasi secara sukarela berdasarkan kesadaran dan keyakinan untuk secara aktif ikut dengan koperasi bertekat memperbaiki ekonomi masyarakat atau anggota.

Peran koperasi dikalangan masyarakat adalah sebagai suatu badan usaha ekonomi yang ditugaskan untuk membantu orang yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas. Koperasi memiliki dua peran penting yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain. Dua peran penting dalam koperasi tersebut, yaitu: *Pertama,* koperasi dalam bidang ekonomi. *Kedua,* koperasi dalam bidang sosial, koperasi dalam kedua bidang tersebut bersifat saling melengkapi.[30]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Menurut Edilius dan Sudarsono dalam bukunya yang berjudul *Koperasi Dalam Teori dan Praktik* fungsi dan peran koperasi adalah:[31]

1. Koperasi sebagai alat perjuangan ekonomi untuk mempertinggi kesejahteraan rakyat.

[30]Sonny Sumarsono, *Manajemen Koperasi: Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003), hlm. 15-16.

[31]Edilisius dan Sudarsono, *Koperasi Dalam Teori dan Praktik,* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996), hlm. 80.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (22.05.2019)

2. Koperasi sebagai alat pendemokrasian rakyat, artinya rakyat dan koperasi ikut memiliki aset yang ada di koperasi.
3. Koperasi merupakan salah satu urat nadi perekonomian bangsa Indonesia.
4. Koperasi sebagai alat pembinaan insan masyarakat untuk memperkokoh kedudukan ekonomi bangsa Indonesia serta bersatu dalam mengatur tatalaksana perekonomian rakyat.

Menurut pasal 4 UU No. 25/1992, telah mengemukakan fungsi dan peran koperasi adalah sebagai berikut:[32]

1) Secara khusus membangun dan mengembangkan potensi, serta kemampuan ekonomi anggota dan secara umum untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota.
2) Ikut serta secara aktif dalam upaya menjunjung tinggi kualitas kehidupan masyarakat.
3) Memperkuat perekonomian sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya.
4) Berupaya untuk mewujudkan dan memajukan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[32] Revrisond Bawir, *Koperasi Indonesia: edisi kedua,* (Yogyakarta: MPFE-Yogyakarta, 2013), hlm. 22.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (22.05.2019)

d. Peran Pemberdayaan

Peran menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* adalah kapasitas, posisi, karakter, dan tugas yang aktif untuk berkontribusi di dalamnya.[33] Menurut Jim Ife Frank Tesoriero ada empat peran penting dalam pemberdayaan masyarakat, yaitu:[34]

1) Peran Memfasilitasi (*Facilitative Role*)

Beragam peran praktik dikelompokkan sebagai peran memfasilitasi adalah yang berkaitan dengan stimulasi dan penunjang pengembangan masyarakat. Seorang pemberdayaan masyarakat dapat menggunakan berbagai teknik untuk memudahkan proses, yang secara efektif alat yang mempercepat aksi dan membantu kelancaran proses. Dalam kategori ini telah ditemukan sejumlah peran spesifik, antara lain: animasi (semangat) sosial, mediasi dan negosiasi, dukungan, membangun konsensus, fasilitasi kelompok, pemanfaatan berbagai keterampilan dan sumber daya, mengatur, dan komunikasi personal.[35]

2) Peran Mendidik (*Educational Role*)

Peran pendidik merupakan salah satu aspek terpenting sebagai peran seorang pemberdayaan masyarakat, beragam

[33]Eko Endarmoko, *Tesaurus Bahasa Indonesia,* (Bekasi: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), hlm. 46.

[34]Jim Ife Frank Tesoriero, *Community Development Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 558.

[35]Jim Ife Frank Tesoriero, *Community Development Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 558.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (22.05.2019)

peran mendidik pemberdayaan masyarakat meliputi peningkatan kesadaran, memberikan informasi, konfostasi, dan pelatihan.[36]

3) Peran Representasional (*Representational Role*)

Pada istilah peran representasi (*representational roles*) untuk mengindikasikan berbagai peran seorang pemberdaya masyarakat dalam berinteraksi dengan pihak luar demi kepentingan, atau agar bermanfaat bagi masyarakat. Ada berbagai macam peran representasi, diantaranya: memperoleh berbagai sumber daya, advokasi, menggunakan sebuah media, humas dan presentasi publik, jaringan kerja serta berbagai pengetahuan dan pengalaman.[37]

4) Peranan Teknis (*Teknical Role*)

Pada pengembangan masyarakat terdapat beberapa aspek yang melibatkan aplikasi di berbagai keterampilan teknis untuk membantu proses pemberdayaan masyarakat, seperti penelitian menggunakan komputer, presentasi verbal dan tertulis, manajemen dan pengaturan keuangan. Seorang pemberdaya masyarakat alangkah baiknya apabila tidak dipahami sebagai aktivis teknis, karena tidak semua pemberdaya menguasai segala teknis yang digunakan dalam proses pemberdayaan masyarakat, oleh sebab itu membutuhkan bantuan dari seorang

[36]Jim Ife Frank Tesoriero, *Community Development Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 558

[37]*Ibid.*, hlm. 591.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (22.05.2019)

ahli teknis. Hal ini merupakan aktivitas yang umum digunakan oleh seorang pemberdaya masyarakat.[38]

2. Tinjauan tentang Dampak Koperasi

a. Pengertian Dampak

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) dampak berarti benturan atau pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik itu positif maupun negatif).[39]Menurut istilah dampak yaitusuatu pengaruh yang diperoleh dari suatu kegiatan perorangan atau kelompok, baik itu pengaruh positif maupun negatif.

b. Dampak Koperasi

Menurut Alfred Hanel terdapat beberapa dampak yang ditimbulkan oleh berbagai kegiatan koperasi terhadap pembangunan, diantaranya ialah:[40]

1) Dampak Mikro

Dampak mikro merupakan dampak yang ditimbulkan oleh suatu koperasi tertentu, yang dibagi menjadi 2 yaitu: *Pertama,* dampak mikro yang bersifat langsung, dimana dampak langsung timbul jika suatu perusahaan koperasi menawarkan kepada para anggotannya, misalnya para petani, jasa-jasa pelayanan yang secara efektif meningkatkan kegiatan

[38]Jim Ife Frank Tesoriero, *Community Development Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 603.

[39]Poerwadarminta, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2011), hlm. 216.

[40]Alfred Hanel, *Organisasi koperasi,* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), hlm. 150.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (22.05.2019)

usaha mereka, melalui usaha perkreditan, pengadaan, pemasaran, konsultasi dan sebagainya. *Kedua,* dampak mikro yang bersifat tidak langsung, yang dapat memberikan kontribusi yang sama bagi perkembangan sosial dan ekonomi. Hal ini sering kali berlangsung tanpa disengaja dan tidak diakui sebagai hasil kegiatan bahkan koperasi para anggota, para manajer dan Lembaga-lembaga pengembangan swadaya.

2) Dampak Makro

Dampak makro merupakan dampak yang ditimbulkan oleh kebanyakan atau semua koperasi yang bergerak dalam suatu sektor, daerah atau negara tertentu.[41] Sehubungan dengan masalah-masalah pokok pembangunan pertanian dan pedesaan, maka dampak makro yang dapat ditimbulkan oleh koperasi sebagai berikut:[42]

a) Perubahan secara bertahap perilaku para petani, pengusaha kecil dan menengah, yang semula berfikir secara tradisional menjadi lebih termotivasi. Oleh karena itu, akan terbukanya kesempatan untuk memanfaatkan sumber dayanya sendiri (tanah, tenaga kerja dan modal) lebih produktif.

b) Peningkatan produktivitas, dan hasil produksi, perluasan usaha pengadaan bahan makanan dan bahan baku.

[41]Alfred Hanel, *Organisasi koperasi,* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), hlm. 151.
[42]*Ibid.,* hlm. 158.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (22.05.2019)

c) Akan meningkatkan pendapatan dan perbaikan situasi ekonomi para petani, pengrajin, pekerja kecil dan menengah, dengan begitu akan turut mengurangi kemiskinan di kawasan pedesaan.

d) Peningkatan pembentukan modal (tabungan dan investasi dalam perusahaan koperasi dan dalam usaha masing-masing anggota).

H. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Dusun Sangen, Desa Candirejo, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Alasan peneliti memilih lokasi Koperasi Desa Wisata sebagai bahan penelitian ialah ;

a. Koperasi Desa Wisata yang mampu meningkatkan atau berubah perekonomian petani Desa Candirejo menjadi lebih baik dibandingkan sebelum berdirinya koperasi.

b. Koperasi Desa Wisata Candirejo yang memiliki berbagai keunikan seperti budaya masyarakat, sistem pertanian, kegiatan masyarakat yang agraris.

c. Koperasi ini salah satu koperasi yang mampu mengubah Desa Candirejo menjadi Desa Wisata yang bersih, nyaman sehingga Koperasi Desa Wisata Candirejo layak untuk dikembangkan dan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (22.05.2019)

dipublikasikan ke masyarakat umum sebagai destinasi wisata yang menarik di Kota Magelang.

2. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan oleh penulis ialah dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan jenis deskriptif kualitatif merupakan pengumpulan data berupa kata-kata, cerita, gambar, dan bukan angka-angka. Pengumpulan data berasal dari wawancara, dokumen pribadi, catatan lapangan, foto, memo, dan dokumen resmi lainnya, sehingga dalam laporan penelitian akan mendeskripsikan kejadian yang sesungguhnya terjadi di lapangan.[43] Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan tentang "Peran Koperasi Desa Wisata dalam Meningkatan Perekonomian Petani di Candirejo, Borobudur, Magelang".

3. Objek Penelitian

Adapun objek penelitian ini adalah peran koperasi dalam meningkatkan perekonomian petani Desa Wisata Candirejo dan dampak adanya koperasi dalam meningkatkan perekonomian petani Desa Wisata Candirejo. Petani yang dimaksud adalah anggota dari Koperasi Desa Wisata Candirejo yang menjadi informan dan dirasa berkaitan dalam penelitian ini.

[43]Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1989), hlm. 11.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (22.05.2019)

4. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber-sumber informasi yang dapat menentukan atau memilih subjek penelitian yang baik, ataupun seseorang yang memberikan keterangan mengenai apa yang ingin didapatkan oleh peneliti.[44]Oleh karena itu, dalam penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat dalam proses pemberdayaan, dalam pemberdayaan ada banyak orang-orang yang terlibat, maka perlu ditentukan dengan teknik penentuan informan. Teknik penentuan informan pada penelitian ini menggunakan *purposive*, yaitu dengan kriteria. Kriteria tersebut diantarannya: *Pertama,* mereka yang sudah cukup lama bergabung dalam kegiatan yang menjadi pengkajian peneliti, *Kedua,* mereka yang terlibat penuh dalam kegiatan di bidang tersebut, dan *ketiga* mereka mempunyai waktu yang cukup untuk dimintai informasi.

Berdasarkan kriteria tersebut informan yang dihasilkan yaitu Pemerintah Desa,Sekretaris Koperasi Desa Wisata, Bendahara Koperasi Desa Wisata,Karyawan yang aktif dalam Koperasi Desa Wisata, Anggota Koperasi, sehingga dari beberapa subjek tersebut peneliti mendapatkan data-data penting yang dibutuhkan.

[44]Basrowi dan suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 188.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (22.05.2019)

5. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data yang akan digali dalam penelitian telah digambarkan sebagai berikut:

No.	Masalah yang diajukan	Datayang Dibutuhkan	Metode pengumpulan data	Sumber data
1.	Peran koperasi dalam Meningkatkan Perekonomian Desa Wisata Candirejo	1. Membentuk dan mengembangkan potensi. 2. Ikut serta secara aktif dalam upaya menjunjung tinggi kualitas kehidupan masyarakat. 3. Memperkuat perekonomian. 4. Berupaya untuk mewujudkan dan memajukan perekonomian nasional.	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi	Karyawan koperasi
	Dampak adanya koperasi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Wisata Candirejo	- Hasil dari dampak koperasi Desa Wisata Candirejo.	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi	Karyawan koperasi dan anggota koperasi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (22.05.2019)

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan penulis adalah metode wawancara, obsevasi, dan dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang atau lebih, melibatkan orang lain untuk mendapatkan informasi dengan pengajuan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan pada tujuan tertentu.[45] Pengajuan suatu pertanyaan menjadi sangat penting dalam wawancara untuk menangkap persepsi, pikiran, pendapat, perasaan orang tentang suatu gejala, peristiwa fakta atau realita.[46]Jadi, diperlukan ketelitian atau kreativan dari pewawancara dalam menggali informasi yang mendalam.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu pewawancara atau peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh, sehingga pewawancara atau peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.[47] Wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas, dimana pewawancara atau peneliti tidak penggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan

[45]Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya, (*Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 180.

[46] Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis Karakteristik dan Keunggulan,* (Jakarta: PT Grasindo, 2010), hlm. 116.

[47]Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 73.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (22.05.2019)

lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunkan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.[48]

b. Observasi

Observasi adalah salah satu bagian dari pengumpulan data yang berarti pengumpulan data secara langsung. Pada pengumpulan data ini tidak akan dapat diperoleh di belakang meja, tetapi harus terjun ke lapangan, ke komunitas, atau ke organisasi.[49]Akibatnya observasi melibatkan melihat, menganalisis, menginterpretasikan perilaku, tindakan mencatat atau peristiwa secara terencana.[50] Jenis observasi yang digunakan dalam penelitan ini adalah observasi pengamat sebagai pemeranserta, yaitu peranan seorang pengamat secara terbuka yang diketahui oleh banyak orang atau umum, bahkan berkemungkinan ia dan mereka didukung oleh pihak subjek, sehingga berbagai macam rahasia sekalipun dapat diperoleh dengan mudah.[51]

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yakni penelaahan dalam mendapatkan suatu data yang dibutuhkan melalui data yang telah tersedia. Data

[48]*Ibid.,*

[49]*Ibid.,* hlm.112.

[50]Wiley, *Metode Penelitian: untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan-keahlian,* (JakartaSelatan: Salema Empat, 2013), hlm. 151.

[51]Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 177.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (22.05.2019)

tersebut berupa statistik, agenda suatu kegiatan, kebijakan, yang hal ini berkaitan dengan penelitian. Adapun kelebihan yang dimiliki oleh teknik dokumentasi yaitu data selalu tersedia, siap untuk dipakai, sehingga dapat menghemat biaya dan tenaga.[52]

Penggolongan pada suatu pencatatan dokumen perlu dilakukan, agar data dari suatu sumber atau dokumen mampu dikumpulkan secara terseleksi sesuai dengan kebutuhan peneliti yang bersangkutan. Adanya dokumentasi yang sudah disiapkan, maka peneliti tinggal mencacat data yang diperlukan. Maka dari itu, pencatatan dokumen bisa lebih sistematis dan terfokus.[53]

7. Teknik Validitas Data

Pada pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif ini menggunakan triangulasi. Triangulasi yang digunakan oleh peneliti untuk menguji keabsahan data dengan menggunakan triangulasi metode dan sumber. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan data-data dalam peneliti ini yang didapatkan melalui metode wawancara, obsevasi, dan dokumentasi. Sedangkan triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan informan yang lain. Sebagai contoh triangulasi metode dan triangulasi sumber, sebagai berikut:

[52]Mahi Hikmat, *Metode Penelitian: Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra,* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 83.

[53]Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* ,(Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 159.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (22.05.2019)

a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancancara (observasi).
b. Membandingkan hasil wawancara dengan hasil data dokumentasi yang berkaitan.
c. Membandingkan hasil wawancara dengan hasil wawancara informan yang lain.

Sesuai dengan penjelasan di atas, hal tersebut merupakan upaya peneliti untuk memastikan keabsahan data yang telah dilakukan oleh peneliti.

8. Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu analisis interaktif oleh Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga langkah, seperti:[54]

a. Reduksi data (menyederhanakan data atau menghilangkan data-data yang tidak cocok).
b. Penyajian data (memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari).
c. Penarikan kesimpulan atau *verificatin.*

Miles dan Huberman mendeskripsikan bahwa akivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung

[54]Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 91.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (22.05.2019)

secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data yang dihasilkan dapat dikatakan jenuh.[55]

I. Sistematika Pembahasan

Guna memahami penulisan skripsi maka akan sedikit diuraikan dari tiap bab. Gambaran umum dari masing-masing bab disusun sebagai berikut:

Bab Pertama, berisi tentang pendahuluan yang menjelaskan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua, membahas tentang gambaran umum Desa CandirejoBorobudur Magelang yakni letak geografis Desa Candirejo, keadaan ekonomi penduduk, pendidikan, keagamaan, sosial budaya Desa Candirejo dan yang terakhir sejarah berdirinya Koperasi Desa Wisata di Desa Candirejo.

Bab Ketiga, berisi tentang apa peran koperasi dalam meningkatkan perekonomian petani Desa Wisata Candirejo, selain itu juga dijelaskan mengenai dampak peran koperasi dalam meningkatkan perekonomian petani di Desa Wisata Candirejo.

Bab Keempat, merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dari bab-bab sebelumnya beserta dengan saran.

[55]Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 91.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (22.05.2019)

Pada akhir skripsi juga ditampilkan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (22.05.2019)

BAB IV

PENUTUP

Bab ini merupakan pemaparan dari seluruh aktifitas penelitian. Sebelumnya perlu diingat kembali bahwa penelitian ini berawal dari rumusan masalah, yaitu: 1) Bagaimana peran koperasi dalam meningkatkan perekonomian petani Desa Wisata Candirejo?, dan 2) Bagaimana dampak peran koperasi dalam meningkatkan perekonomian petani Desa Wisata Candirejo?. Setelah peneliti melakukan penelitian yang berjudul *"Peran Koperasi Desa Wisata Dalam Meningkatkan Perekonomian Petani Di Candirejo, Borobudur, Magelang"*. Dapat ditarik beberapa kesimpulan dan saran yang dapat meningkatkan kesejahteraan dalam meningkatkan perekonomian petani Desa Candirejo.

A. Kesimpulan

1. Pada bagian pertama, peran yang dilakukan oleh Koperasi Desa Wisata Candirejo sesuai dengan teori Jim Ife Frank yang digunakan oleh peneliti, yaitu adanya peran fasilitasi, peran mendidik, peran representasional, dan peran teknis. *Pertama*, peran fasilitasi yang ada di lapangan yaitu adanya pinjaman modal berupa uang dari Koperasi Desa Wisata Candirejo, para anggota koperasi terbantu dalam mengembangkan segala potensi dibidang serba usahanya. *Kedua*, peran mendidik yaitu adanya pelatihan yang didapatkan oleh anggota koperasi selain memberikan keuntungan dari segi ekonomi, dengan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (22.05.2019)

pelatihan Bahasa asing juga membangun kesadaran dan semangat bagi anggota koperasi untuk belajar lebih luas kedepannya. *Ketiga*, peran representasional yaitu adanya jaringan kerja dan kerjasama yang dilakukan Koperasi Desa Wisata Candirejo dengan berbagai instansi, dapat membantu memperkenalkan adanya desa wisata kepada wisatawan, khususnya wisatawan mancanegara secara luas. *Keempat*, peran teknis yaitu adanya *management* koperasi dengan melalui kegiatan RAT (Rapat Anggota Tahunan) untuk melakukan transparansi hasil koperasi setiap tahun, secara langsung bertujuan untuk membangun kepercayaan antara pihak koperasi dengan seluruh anggota koperasi Desa Candirejo.

2. Pada bagian kedua, yaitu mengenai dampak yang dirasakan oleh anggota dengan peran yang dimainkan oleh Koperasi Desa Wisata Candirejo. Terdapat dampak mikro dan dampak makro yang dirasakan oleh petani Desa Candirejo setelah adanya koperasi. *Pertama*, setelah adanya pinjaman modal, terciptanya lapangan pekerjaan baru, dan peningkatan pendapatan ekonomi, anggota koperasi merasakan dampak perubahan ekonomi yang semakin meningkat, karena beberapa program yang dilakukan oleh koperasi cukup menambah penghasilan bagi anggota koperasi baik sehari-hari, per bulan maupun tahunan. *Kedua*, adanya donasi dusun yang diberikan oleh koperasi kepada seluruh anggota koperasi di Desa Candirejo, dapat membantu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (22.05.2019)

meringankan kebutuhan dusun dan perubahan ekonomi setiap dusun menjadi lebih baik.

Secara garis besar, program peningkatan ekonomi petani yang dilaksanakan oleh Koperasi Desa Wisata Candirejo, dapat berjalan dengan baik dan dapat mengarah pada tujuan koperasi yang ingin mensejahterakan anggotanya. Hal tersebut dapat dirasakan baik individu maupun kelompok seperti yang sudah dijelaskan di atas.

B. Saran

Setelah memperhatikan uraian serta keterangan yang diperoleh peneliti di lapangan tentang peran dan dampak koperasi desa wisata dalam meningkatkan ekonomi petani Desa Candirejo, maka peneliti perlu memberikan masukan atau saran yang mungkin dapat menjadi kontribusi bagi pihak-pihak yang bersangkutan. Saran penulis yang disampaikan meliputi sebagai berikut:

1. Saran untuk Koperasi Desa Wisata Candirejo
   a. Sebaiknya Koperasi Desa Wisata Candirejo menambah karyawan baru, mengingat minimnya karyawan di koperasi yaitu ada 3 orang, sedangkan yang karyawan kerjakan tidak hanya melayani anggota dalam bidang unit usaha. Namun karyawan juga melayani kegiatan-kegiatan lain seperti rekapan data wisatawan dan bertanggung jawab membantu pembayaran listrik seluruh anggota koperasi Desa Candirejo. Sehingga dengan adanya tambahan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (22.05.2019)

karyawan akan dapat mengoptimalkan pekerjaan secara maksimal dan juga mempermudah kinerja karyawan itu sendiri.

b. Koperasi Desa Wisata Candirejo merupakan sebuah koperasi yang berkembang diserba usaha dan simpan pinjam. Jadi, akan lebih baik jika koperasi mendorong anggotanya untuk melakukan simpanan wajib dan simpanan pokok, sesuai dengan undang-undang tentang koperasi.

c. Sebaiknya koperasi menambahkan fasilitas untuk memasarkan, menyimpan, melatih untuk kelola para wisatawan, seperti persediaan dokar, mengingat banyaknya wisatawan yang datang dan banyak diminati oleh wisatawan, yang terkadang wisatawan tersebut harus *cancel*hanya karena kehabisan dokar. Maka dari itu alangkah baiknya jika menambahkan fasilitas tersebut.

d. Koperasi lebih baik jika membuat web resmi khusus untuk informasi seputar Koperasi Desa Wisata Candirejo, karena dengan web tersebut informasi yang dibutuhkan orang lain akan diperoleh secara valid.

2. Saran untuk penelitian

a. Saran untuk peneliti, alangkah baiknya apabila para peneliti memberikan sumbangsih kepada tempat penelitian yang sedang diteliti walaupun minimal hanya sekedar memberikan pembukuan hasil penelitian yang telah dilakukan, karena itu sebagai salah satu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (22.05.2019)

ucapan terima kasih atas izin yang sudah diberikan oleh tempat penelitin tersebut.

b. Penelitian selanjutnya, perlu melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang koperasi-koperasi lain yang ada di Kota Magelang, supaya dapat mengetahui apakah koperasi lain juga melakukan pemberdayaan ekonomi sesuai dengan yang sudah dilakukan oleh Koperasi Desa Wisata Candirejo dengan fenomena pinjam tidak nyimpan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (22.05.2019)

DAFTAR PUSTAKA

A. Referensi Buku:

Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif,* Jakarta: Rineka Cipta, 2018.

Baswir, Revrisond, *Koperasi Indonesia: edisi kedua,* Yogyakarta: MPFE-Yogyakarta, 2013.

Berry David, *Pokok-Pokok Pemikiran Sosiologi,* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995.

Edilius dan Sudarsono, *Koperasi dalam Teori dan Praktik,* Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993.

Endarmoko, Eko, *Tesaurus Bahasa Indonesia,* Bekasi: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006.

Hanel, Alfred, *Organisasi koperasi,* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.

Hedrojogi, *Koperasi: Asas-Asas, Teori dan Praktik,* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997.

Hikmah, Mahi, *Metode Penelitian: dalam Prespektif Ilmu Komunikasi dan Sastra,* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.

Janianton Damanik, dkk., *Penanggulangan Kemiskinan Melalui Pariwisata,* Yogyakarta: Kepel Press, 2005.

Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1989.

Moeliono, *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia,* Jakarta: Balai Pustaka, 1988.

Mulyana, Dedy, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya,* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.

Noor, Arivin, *Ilmu Sosial Dasar Untuk IAIN semua Fakultas dan jurusan komponen,* Bandung: Cv Pustaka Setia, 1997.

Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ketiga,* Jakarta Timur: PT. Balai Pustaka Persero.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (22.05.2019)

Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis Karakteristik dan Keunggulan,* Jakarta: PT. Grasindo, 2010.

Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar,* Jakarta: Rajawali, 1995.

Sudarsono, Edilisius, *Koperasi Dalam Teori dan Praktik,* Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996.

Sumarsono, Sonny, *Manajemen Koperasi: Teori dan Praktik,* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003.

Sumodiningrat, Gunawan, *Membangun Perekonomian Rakyat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.

Sugiyono, *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif dan R&D,* Bandung: Alfabeta, 2009.

Tesoriero, Jim Ife Frank, *Community Development Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi,* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.

Wiley, *Metode Penelitian: untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan-Keahlian,* Jakarta Selatan: Salema Empat, 2013.

B. Referensi Skripsi:

Aminudin, *Peran Koperasi Mahasiswa (KOPMA) UIN Sunan Kalijaga dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,* Skripsi, Yogyakarta, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Fikriyah, Asna*Peran Koperasi Kasongan Usaha Bersama (KUB) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kalipucang, Bangunjiwo, Kasian, Bantul,* Skripsi, Yogyakarta: Jurusan PMI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2012.

Rohana, Emi, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Wisata Tembi,* Skripsi, Yogyakarta: Jurusan PMI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2010.

Roni, *Peran Koperasi Wisata Mina Bahari 45 dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nelayan: Studi di Pantai Depok, Desa Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul,* Skripsi, Yogyakarta: Jurusan PMI Fakutas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2015.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (22.05.2019)

Rustaman, Herri, *Koperasi Dusun, dalam Pengentasan Kemiskinan (Studi Mengenai Usaha-Usaha yang dilakukan Masyarakat Pacungan dalam Pengentasan Kemiskinan),* Skripsi, Yogyakarta: Jurusan PMI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Umam, Khotibul, *Implementasi Pengelolaan Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren) untuk Membentuk Kemandirian Santri di PP.Al-Munawwir Krapyak Bantul Yogyakarta,* Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2016.

C. Referensi Jurnal:

Anggreni, Kentut, dkk, "*Peranan Koperasi Baruna sebagai Lembaga Ekonomi Pengembangan Pesisir (LEEP) dalam Peningkatan Kesejahteraan Nelayan di Kawasan Minapolitan Pengembangan, Jembrana",* Jurnal Manajemen Agribisnis, Vol.3:1, 2015.

Tyas, Ari Anggarani WinadiPraseyoning dan Vita Intan Safitri, "Penguatan Sektor UMKM sebagai Strategi Menghadapi MEA 2015", *Jurnal Ekonomi,* vol. 5: 1 Mei, 2014.

D. Dokumen:

Dokumen Profil Desa Wisata Candirejo Borobudur Magelang, Tahun 2004.

Dokumen Monografi Desa Candirejo, Tahun2015.

Dokumen Tahun Tutup Buku, Tahun 2018.

E. Website:

Badan Pusat Statistik Nasional, Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara Oktober 2015 Mencapai 825,8 Ribu Kunjungan, Naik 2,11 Persen Dibandding Kunjungan Oktober 2014, https://www.bps.go.id/pressrelease/2015/12/01/1206/jumlah-kunjungan-wisatawan-mancanegara-oktober-2015-mencapai-825-8-ribu-kunjungan--naik-2-11-persen-dibanding-kunjungan-oktober-2014.html, diakses pada tanggal 31 oktober 2014.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang, Banyaknya Pengunjung Objek Wisata Candi Borobudur di Kabuoaten Magelang menurut Asal Wisatawan dan Bulan, 2013-2015 (orang) *Number of Visitors Arriving Directly to Borobudur Temple of Magelang Regency by Origin of Touristand Mont, 2013-2015 (soul)*, http://magelangkab.bps.go.id/statictable/2016/11/25/283/banyakny

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (22.05.2019)

a-pengunjung-objek-wisata-candi-borobudur-di-kabupaten-magelang-menurut-asal-wisatawan-dan-bulan-2013-2015-orang.html, diakses pada tanggal 31 oktober 2018.

Dwi, *Pengertian Peran Secara Umum.* http://umum-pengertian.blogspot.com/2016/06/penertian-peran-secara-umum.html?m=1, diakses pada tanggal 30 oktober 2018.

Putri, Fitriani, Eka, *Desa WisataCandirejo*, www.borobudurlinks.blogspot.com/2009/09/desa-wisata-candirejo.html?m=1, diakses pada tanggal 21 november 2018.

F. Wawancara:

Wawancara dengan Mas Ersi, Sekretaris Koperasi Desa Wisata Candirejo, 4 Desember 2018.

Wawancara dengan Bapak Supadi, Bendahara Koperasi Desa Wisata Candirejo merangkap jabatan sebagai sekretaris Desa Candirejo, 4 Desember 2018.

Wawancara dengan Mbak Umi, Karyawan Koperasi Desa Wisata Candirejo, 1 Januari 2019.

Wawancara dengan Mbak Hesti, Karyawan Koperasi Desa Wisata Candirejo, 24 Februari 2019.

Wawancara dengan Bapak Utoyo, Anggota Koperasi Desa Wisata Candirejo, 24 Februari 2019.

Wawancara dengan Ibu Harni, Anggota Koperasi Desa Wisata Candirejo, 24 Februari 2019.

Wawancara dengan Ibu Ayem, Anggota Koperasi Desa Wisata Candirejo, 24 Februari 2019.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (22.05.2019)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Pendopo Omah Biyung

Sumber: Dokumentasi PribadiSdri. UtamiyatulChomsah.

Ruang Tamu Kantor Koperasi

Desa Wisata Candirejo

Sumber: Dokumentasi PribadiSdri. UtamiyatulChomsah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lokasi Parkir Koperasi Desa Wisata Candirejo

Sumber: Dokumentasi PribadiSdri. UtamiyatulChomsah.

Tempat Bersejarah dalam *Include* Paket Wisata

Sumber: Dokumentasi PribadiSdri. UtamiyatulChomsah.

Piala Penghargaan Koperasi BerpristasiTahun2018

Sumber: Dokumentasi PribadiSdri. UtamiyatulChomsah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CURICULUM VITAE

Nama	**: UtamiyatulChomsah**
TTL	: Magelang, 04 Februari 1996
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Negara	: Indonesia
StatusPerkawinan	: Belum Kawin
Alamat Asal	: Ds. Klenteng RT/RW 03/04 KecamatanPakis Kabupaten Magelang.
Alamat diYogyakarta	: Jl. KH. Wahid Hasyim No.38 RT 06 RW 28Gaten, Condongcatur, Depok Sleman
No. Hp	: 081393730398
Email	: bebyute1234@gmail.com
RiwayatPendidikan	: RA Losari Pakis (2001-2002)
	MI Losari Pakis (2002-2008)
	Mts NU Ma'aif Sumbung (2008-2011)
	MA Sunan Pandanaran (2011-2014)
	UIN Sunan Kalijaga (2015-2019)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA